HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN *LONELINESS* PADA SISWA SMP

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan psikologi
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

DWI CAHYANTI
NIM. 14011023/2014

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN *LONELINNESS* PADA SISWA SMP

Nama : Dwi Cahyanti

NIM : 14011023

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing

Prof. Dr. Syofyanti S.Pd.Si., Kons

NIP. 19551106 198703 2 003

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Psikologi

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Loneliness Pada Siswa SMP

Nama : Dwi Cahyani

Nim : 14011023

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1.	Ketua : Prof. Dr. Neviyarni S, M.Pd., Kons.	1.
2.	Anggota : Dr. Mardiana, S.Ag., M.Si	2.
3.	Anggota : Anita Akmal, S.Pd., M.A	3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan,

Dwi Cahyanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
Maka, apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap"
(Al-Insyirah : 5-8)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11)

Sujud syukurku kupersembahkan kepada-Mu Ya Allah, engkau maha pengasih lagi maha penyayang, terimakasih atas kesempatan yang engkau berikan sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillahirabbil'alamiin

Teruntuk kedua orang tuaku tercinta bapak Tani Jaya dan ibu Erni Wati, untuk setiap dukungannya baik itu secara mental dan materil, untuk setiap doanya, ocehannya, kesabarannya dan kasih sayangnya yang tanpa batas sungguh ui sangat berterimakasih, I love you soooo much. Untuk kakak dan adik-adikku tercinta yang telah jadi penyemangat, motivasi dan tempatku melepaskan keluh kesah dan juga ponakan ku tercinta, ku persembahkan gelar ini untuk kalian ♥♥♥.

Kepada buk Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing saya selama pembuatan skripsi ini. Kepada Ibu Elrisfa Magistarina, S.Psi., M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan doa, arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi ke pada saya meskipun sayanya yang hanya menghubungi beliau pas sudah terdesak.

Kepada Fauza Bil Jannah S.Psi dan Vindy Paula Moulina S.Psi. Orang yang menemani perjalanan Kehidupan perkuliahan ku dari PKKMB hingga ditulisnya halaman persembahan ini untuk mereka dan masih belum melarikan diri dari keanehan dan ketidak jelasan diri ini, kayaknya terimakasih aja kurang ya. Sungguh kuucapkan rasa syukurku bertemu kalian yang sudah menjadi penyemangat, teman, keluarga, guru kehidupan dan bahkan dosen pembimbingku, sungguh sebuah berkah dan keajaiban dari allah karena di pertemukan dengan kalian diantara semua orang saat itu, sungguh saat-saat yang membahagiakan. Ini dia, sudah selesai skripsi ui. Semoga seterusnya kita akan tetap bisa menciptakan momen-momen bersama dan akan tetap saling mengingat di tahun-tahun yang akan datang ♥♥.

Terimakasih untuk semua pihak yang telah berpatrisipasi dan mau direpotkan dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dan di mudahkan dalam segala urusannya Aamiiiinnnn….

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan,

Dwi Cahyanti

ABSTRAK

Nama (NIM) : Dwi Cahyanti (14011023)
Judul : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan *Loneliness* Pada Siswa SMP
Pembimbing : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

Abstrak: **Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Lonelinness Pada Siswa SMP.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kesepian pada siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini sebanyak 60 orang remaja berusia 12-15 tahun , merupakan siswa SMP, memiliki media sosial dan berdomisili di Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala intensitas penggunaan media sosial dan skala kesepian. Data diolah dengan menggunakan teknik digunakan yaitu korelasi *Product Moment*. Data kemudian diolah dengan bantuan program SPSS 16. for Windows. Berdasarkan hasil analisis korelasi tentang hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kesepian pada siswa SMP diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.409 menandakan adanya hubungan antara variabel intensitas dan *loneliness* berada pada kategori sedang dengan nilai $p = 0.034$ ($p < 0.05$) menandakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan *loneliness* pada siswa SMP.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial, Kesepian, Siswa SM

ABSTRACT

Name (NIM) : Dwi Cahyanti (14011023)
Title : *The Relationship of Intensity of Social Media Use With Lonelinness in Junior High School Students*
Supervisor : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

Abstract: The Relationship of Intensity of Social Media Use With Lonelinness in Junior High School Students. *This study aims to see whether there is a relationship between the intensity of social media use and loneliness in junior high school students. This study uses a quantitative method with a correlational quantitative design. The subjects of this study were 60 teenagers aged 12-15 years, were junior high school students, had social media and lived in Jambi. The sampling technique used was purposive sampling technique. The data collection method in this study used a scale of intensity of social media use and a scale of loneliness. The data is processed using the technique used, namely Product Moment correlation. The data was then processed with the help of the SPSS 16. for Windows program. Based on the results of the correlation analysis on the relationship between the intensity of social media use and loneliness in junior high school students, a correlation coefficient of 0.409 indicates that there is a relationship between the intensity and loneliness variables in the moderate category with p value = 0.034 (p < 0.05) indicating that there is a significant positive relationship between intensity and loneliness. the use of social media with loneliness in junior high school students.*

Keywords*: Intensity of Social Media, Loneliness, Junior High School Students*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya persembahkan ke hadirat Tuhan Yang Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan penelitian dengan judul "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan *Loneliness* Pada Siswa SMP". Penyusunan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Negeri Padang Jurusan Psikologi. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal,.M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku dosen pembimbing
5. Bapak Dr. Mardianto, S. Ag., M. Si. selaku dosen penguji
6. Bapak Amin Akbar, S. Psi., M. A. selaku dosen penguji
7. Ibu Elrisfa Magistarina, S.Psi., M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi

8. Pimpinan, dosen dan segenap karyawan Jurusan Psikologi dan BK UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian proposal penelitian.
9. Kedua orang tuaku Ibu Erni Wati, Bapak Tani Jaya dan anggota keluarga tercinta serta para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya, baik moral dan materil

Atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan, peneliti mengucapkan terimakasih, semoga segala kebaikan dan dukungan moral yang diberikan dapat di balas oleh yang Maha Kuasa dan semoga proposal skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Dwi Cahyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 9
BAB II PEMBAHASAN
A. Kesepian
1. Pengertian Kesepian 10
2. Komponen Kesepian 11
3. Faktor yang Mempengaruhi Kesepian 12
B. Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja
1. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja 14
2. Aspek Intensitas Mengakses Media Sosial 16
3. Macam-macam Media Sosial 16
4. Etika dalam Bermedia Sosial 18
C. Intensitas Penggunaan Media Sosial dan *Loneliness* pada Remaja 20
D. Kerangka Konseptual 22

E. Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 23

B. Variabel Penelitian 23

C. Definisi Operasional 24

D. Populasi Dan Sampel 25

E. Instrumen Penelitian 26

F. Prosedur Penelitian .....

G. Teknik Analisis Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 32

B. Analisis Data 38

C. Pembahasan 40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 44

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print Skala Kesepian 27

Table 2. Blue Print Skala Intensitas Mengakses Jejaring Sosial Penelitian.....27

Tabel 3. Blue Print Skala Kesepian Setelah *Try Out*.....28

Table 4. Blue Print Skala Intensitas Mengakses Jejaring Sosial
Setelah *Try Out* 29

Table 5. Skor Hipotetik Dan Empiris Dan *Loneliness* Pada Siswa SMP 31

Tabel 6. Kategori Skor Skala *Loneliness* Pada Siswa SMP.....32

Tabel 7. Rerata Hipotetik Dan Rerata Empiris Aspek *Loneliness*
Pada Siswa SMP 33

Tabel 8. Kategori Skor Skala *Loneliness* Pada Siswa SMP.....34

Tabel 9. Skor Hipotetik Dan Empiris Data Intensitas Penggunaan Media
Sosial Pada Siswa SMP 35

Tabel 10. Kategori Skor Skala Intensitas Pada Siswa SMP.....35

Table 11. Rerata Hipotetik Dan Rerata Empiris Aspek Intensitas
Pada Siswa SMP.....36

Tabel 12. Kategori Skor Skala Intensitas Pada Siswa SMP.....36

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas.....37

Tabel 14. Uji Linieritas 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Skala Intensitas dan *Loneliness*..... 48
Lampiran 2. Data *Try Out Loneliness* dan data *Try Out* intensitas 54
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 57
Lampiran 4. Data Penelitian *Loneliness* 60
Lampiran 5. Deskriptif Statistik 63
Lampiran 6. Uji Normalitas..... 64
Lampiran 7. Uji Linearitas 65
Lampiran 8. Uji Hipotesis 66

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja dapat dikatakan sebagai masa sosial karena sepanjang masa tersebut hubungan sosial semakin tampak jelas dan semakin dominan (Ali dan Asrori, 2004). Menurut Hurlock (Ali dan Asrori, 2004) salah satu tugas perkembangan remaja yaitu mampu menjalin hubungan baik dengan kelompok yang berbeda jenis dan mencapai kemandirian emosional. Masa remaja merupakan masa yang sangat penting, akan tetapi masa remaja biasanya mereka memiliki energi yang besar, emosi yang berkobar-kobar, akan tetapi belum mempunyai pengendalian diri yang sempurna, remaja juga sering meresakan perasaan tidak aman, tidak tenang, dan khawatir kesepian (Ali dan Asrori, 2009).

Kesepian bisa terjadi pada beragam usia termasuk para remaja. Sebagian besar penelitian abad ke-20 menunjukan tingkat kesepian mengikuti lintasan berbentuk U, tinggi pada masa remaja, menurun pada usia dewasa menengah dan mengalami peningkatan pada usia tua (Sagita dan Hermawan, 2020). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gürsoy dan Biçakçi (Hidayati, 2015) menyebutkan bahwa perbedaan level kesepian pada remaja disebabkan oleh perbedaan status ekonomi, keluarga dan hubungan pertemanan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sagita dan Hermawan, 2020) menunjukkan bahwa tingkat kesepian remaja pada masa pandemi COVID-19 ada pada kategori cukup tinggi.

Menurut (Sari, 2015) kesepian adalah emosi negatif yang timbul karena adanya kesenjangan hubungan sosial yang diharapkan dengan kenyataan yang ada, baik secara kualitas maupun kuantitas. Kesepian menurut Weiss (Santrock, 2003) dibagi dalam dua macam, yaitu pertama, kesepian emosional (*emotional loneliness*) yaitu ditandai dengan tidak adanya atau berakhirnya ikatan emosional dengan seseorang. Kesepian emosional lebih pada emosi yang bersifat intim. Kedua kesepian sosial (*social loneliness*) yaitu kurangnya integrasi ke jaringan sosial, suatu bentuk *loneliness* yang dapat membuat seseorang merasa diasingkan, bosan dan cemas.(Saputri, Rahman, dan Kurniadewi, 2002) mengatakan bahwa tampaknya kesepian bukan hanya karena tidak adanya orang lain, bisa juga karena seseorang dalam berinteraksi sosial juga membutuhkan suatu hubungan yang akrab, bukan hanya sekedar hubungan resmi bersifat dangkal dan basa basi, namun lebih dari itu, yaitu hubungan yang sifatnya mendalam.

Kesepian bisa terjadi pada beragam usia termasuk para remaja. Sebagian besar penelitian abad ke-20 menunjukan tingkat kesepian mengikuti lintasan berbentuk U, tinggi pada masa remaja, menurun pada usia dewasa menengah dan mengalami peningkatan pada usia tua (Sagita dan Hermawan, 2020). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gürsoy dan Biçakçi (Hidayati, 2015) menyebutkan bahwa perbedaan level kesepian pada remaja disebabkan oleh perbedaan status ekonomi, keluarga dan hubungan pertemanan. Remaja pada emosi yang labil mudah mengalami kesepian, ketika remaja kesepian dan tidak terfasilitasi untuk berinteraksi secara sosial maka remaja akan mengalihkan kebutuhan interaksi sosialnya kepada media internet (Garvin, 2019).

Era teknologi yang sedang berkembang pesat seperti saat ini untuk menjalin hubungan tidak hanya bisa di dunia nyata, menjalin hubungan di dunia maya juga merupakan hal biasa yang didukung dengan berkembangnya teknologi jejaring media sosial. Manajemen konten hootSuite (Riyanto, 2021) melaporkan bahwa pengguna internet di indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 % atau 27 juta jiwa dibandingkan januari 2020 lalu. Total jumlah penduduk Indonesia saat ini adalah 274,9 juta jiwa ada 96,4 % atau 195,3 juta orang Indonesia yang mengakses di internet melalui ponsel genggamnya. Pengguna internet Indonesia rata-rata menghabiskan waktu selama 8 jam 52 menit untuk berselancar di internet. Aktivitas berinternet yang paling digemari oleh pengguna internet Indonesia adalah bermedia sosial.

Saat ini ada 170 juta jiwa orang Indonesia yang merupakan pengguna aktif media sosial. Rata-rata dari mereka menghabiskan waktu 3 jam 14 menit di platform jejaring sosial. Media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia sendiri berdasarkan data dari Manajemen konten hootSuite (Riyanto, 2021) adalah Youtube (93,8%), Whatsapp (87,3%), Instagram (86,6%), Facebook (85,5%), Twitter (63,6%), Facebook Messenger (52,4%), Line (44,3%), Likedin (39,4%) dan Tiktok (38,7%). Berkomunikasi dengan orang lain melalui media internet, bisa dikatakan sebagai ungkapan seseorang dalam memenuhi kebutuhan untuk menjalin hubungan dengan orang lain Griffin (dalam Dariyo, 2016). Penggunaan media sosial adalah salah satu jalan untuk para remaja berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial saat ini.

Internet sekarang ini bukan merupakan hal baru di Indonesia. Penggunaan internet dapat secara jelas dilihat dengan bertambahnya pengguna internet yang semakin hari semakin bertambah banyak, salah satunya manfaat internet adalah kita bisa menggunakan jejaring media sosial. Data departemen komunikasi dan informasi tahun 2013 menunjukkan 95% orang Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial dan pengguna paling banyak adalah remaja usia 10-14 tahun (remaja awal) dan 15-20 tahun (remaja akhir) Juwita (dalam Pratama dan Sari, 2020). Penelitian oleh (Erizka, Nadjimir dan Usman, 2016) yang menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengakses internet antara 6 hingga 7 jam dan beberapa diantaranya mengakses internet lebih dari 12 jam sehari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Daharnis, dan Marjohan, 2018) pada siswa BK Universitas Negeri Padang di temukan bahwa kontrol kognitif mahasiswa dalam menggunakan internet berada pada kategori tinggi, kontrol perilaku mahasiswa dalam menggunakan internet berada pada kategori sedang dan kontrol keputusan mahasiswa dalam menggunakan internet berada pada kategori tinggi.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK SMPN 7 pada tanggal 26 Mei 2020 via telpon, berdasarkan hasil wawancara kebanyakan siswa mengeluh mengenai keterbatasan waktu di sekolah dan jadwal masuk yang tidak menentu sehingga mereka menjadi jarang bertemu teman-teman mereka dan merasa bosan di rumah. Peraturan sekolah juga menegaskan siswa untuk dilarang berkumpul di sekolah, setelah belajar langsung pulang bahkan tidak ada kegiatan ekstrakulikuler lagi disekolah sehingga interaksi antar siswa menjadi sangat berkurang. Namun

para siswa banyak yang masih melanggar aturan seperti, tidak bisa dibilangkan dan masih sering berkumpul dan saat pulang malah masih nongkrong di sekolah ramai-ramai. Para orang tua juga mengeluhkan anak-anak mereka yang menggunakan data internet berlebihan seperti, meskipun telah di berikan data dari pemerintah tapi masih saja kurang karena kemungkinan digunakan untuk hal-hal selain tugas misalnya, media sosial dan game. Media sosial adalah salah satu cara remaja untuk berinteraksi dimasa sekarang ini. Para siswa memiliki media sosial, selain karena keharusan utuk keperluan mengirim tugas juga para siswa juga memiliki media sosial yang bersifat pribadi dan tidak sedikit yang bahkan memiliki lebih dari satu macam media sosial. Seperti selain WA para siswa juga memiliki media sosial lain yaitu *Instagram, Twitter* dan lain-lain.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa SMP pada tanggal 19 Juli 2021 via chat, dari hasil wawancara ada 5 dari 7 siswa yang merasa bahwa selama pandemi ini interaksi mereka secara langsung mereka sangat berkurang danmerasa ada kesepian karena susah untuk berkumpul dan berinteraksi langsung. Mereka mengatakan bahwa penggunaan media sosial membatu mereka mengurangi kesepian. Media sosial yang mereka gunakan juga lebih dari satu. Mereka menggunakan media sosial *Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter* dan Tiktok. Dari media sosial yang disebut hanya satu dari tujuh siswa tersebut yang tidak pakai media sosial Tiktok.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sagita dan Hermawan, 2020) menunjukkan bahwa tingkat kesepian remaja pada masa pandemi COVID-19 ada pada kategori cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2020) semakin

tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula tingkat depresi. Pada penelitian sebelumnya oleh Yenny dan Astuti (2021) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kesepian. Artinya semakin sering penggunaan media sosial maka semakin tinggi kesepian yang dirasakan seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, Anastasia, Ridha, Mardiah, dan Adrefiza, 2020) kepada siswa kelas IX SMPN 7 Muaro Jambi meneliti bahwa siswa-siwa mengakui bahwa mereka pernah di *bully* dan mereka juga tertarik untuk mendengarkan dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial karena faktor usia yang masih sangat muda mereka belum memikiran sejauh mana media sosial dapat memberikan dampak yang tidak baik pula.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan intensitas penggunaan jejaring media sosial dengan *loneliness* pada siswa, oleh sebab itu penelitian ini berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan *Loneliness* Pada Siswa SMP".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Interaksi menggunakan media sosial tidak dapat mengurangi kesepian
2. Siswa kurang bijak dalam menggunakan media sosial
3. Siswa tidak mengenal waktu bila sedang bermain media social

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi oleh permasalahan mengenai intensitas penggunaan media sosial dengan *loneliness* pada siswa SMPN 7 TANJABTIM Jambi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat *loneliness* yang dialami siswa SMP ?
2. Bagaimana tingkat intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMP ?
3. Apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan *loneliness* pada siswa di SMPN 7 TANJABTIM Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan *loneliness* yang dialami siswa SMP
2. Mendeskripsikan intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMP
3. Mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan *loneliness* pada siswa di SMPN 7 TANJABTIM, Jambi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi di bidang Psikologi terutama di bidang Psikologi Sosial, serta untuk keperluan penelitian selanjutnya bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai intensitas penggunaan media sosial dan *loneliness.*

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna, calon pengguna, hingga orang tua untuk melihat bagaimana media sosial berpengaruh terhadap kesepian, sehingga dapat di gunakan secara bijak.